

# **PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

Bahan Diskusi dalam Orientasi Integrasi  
Sistem Partisipatif dalam Sistem  
Pembangunan Daerah

Wonosobo, 3 April 2007

Dr. Wahyudi Kumorotomo, MPP  
Fisipol UGM Jogjakarta

Telp: (0274) 563825

[kumoro@map.ugm.ac.id](mailto:kumoro@map.ugm.ac.id)

[www.kumoro.staff.ugm.ac.id](http://www.kumoro.staff.ugm.ac.id)

# TINGKATAN PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

(Niiranen, 1993):

Tiga bentuk partisipasi:

1. Partisipasi dalam pemilihan (*electoral participation*)
2. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*decision-making participation*)
3. Partisipasi dalam menentukan isi keputusan publik (*determining the content of policies*).

# MENGAPA HARUS PARTISIPATIF?

- Menguatkan rasa tanggungjawab
- Menunjang efisiensi; keberhasilan pembangunan akan lebih terjamin
- Membantu proses pelaksanaan program secara teknis

UU No. 25/2004: Pemda hendaknya menciptakan bottom-up planning.

UU No. 32/2004: “pembangunan harus memberdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, dan meningkatkan peranserta masyarakat”.

# **PNPM**

## **(Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)**

Pertimbangan Umum:

1. Jumlah orang miskin terus meningkat. Th 2005: 26 persen pddk, 35,1 juta orang
2. PPK dan P2KP (Prog. Penangg. Kemiskinan di Perkotaan) dianggap berhasil. PNPM menggabungkan pola PPK dan P2KP
3. Pemberian kebebasan kepada kelompok masy. pedesaan untuk menentukan sendiri BLM (Bantuan Langsung Masyarakat)
4. Tidak menciptakan ketergantungan masy. seperti halnya BLT.

# Target PNPM

- Tahun 2007: 2.891 kecamatan di 33 provinsi
- Dana: Rp 4,43 triliun, sistem cost-sharing antara pusat dan Pemda
- BLM antara Rp 500 juta sampai Rp 1,5 miliar per tahun

Kabupaten Wonosobo: BLM dengan dana cost-sharing: Rp 8,75 milyar (Rp 7 M APBN, Rp 1,75 M APBD), untuk 6 Kecamatan.

# Garis Kebijakan PNPM

- Pengembangan infrastruktur dasar yg paling dibutuhkan masy. (Mis: jalan tembus, gorong-gorong, saluran irigasi, dll)
- Pokmas di pedesaan menentukan sendiri alokasi dana BLM. Pendampingan hanya untuk menjamin tertib administrasi anggaran
- Daftar negatif: tidak berdampak buruk bagi lingkungan, tidak untuk sarana ibadah, tidak untuk kebutuhan monumental.

# KIAT MENGEMBANGKAN PROGRAM PARTISIPATIF

1. Orientasi pada hasil, jangan pada target
2. Jangan menimbulkan ketergantungan, jangan bersifat bagi-bagi habis (*charity*)
3. Jangan hanya mengakomodasi kelompok tertentu
4. Program harus mengembangkan rasa tanggungjawab
5. Penanggulangan kemiskinan harus “mempercayai orang miskin”